**PENGGUNAAN MODEL *THINK PAIR SHARE***

**DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI**

**BERORIENTASI KETEPATAN DIKSI**

**UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF**

**SISWA KELAS VIII SMP BUNGA BANGSA**

**EKA RAHMAWATI**

**198090002**

**Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia**

**Universitas Pasundan**

**e-mail:** [**rahmawatieka0110@gmail.com**](mailto:rahmawatieka0110@gmail.com)

# **ABSTRAK**

Rahmawati, Eka. 2023. Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Berorientasi Ketepatan Diksi untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII SMP Bunga Bangsa Tahun Pelajaran 2022-2023. Program studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung, Pembimbing (I) Dr. Hj. R. Panca Pertiwi Hidayati, M.Pd., Pembimbing (II) Dr. H. Dadang Mulyana, M.Pd.

Tujuan penelitian ini adalah (a) memaparkan penerapan kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksposisi berorientasi ketepatan diksi Kelas VIII; (b) untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksposisi berorientasi ketepatan diksi antara yang menggunakan think pair share dan ekspositori; (c) untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi berorientasi ketepatan diksi dari tes awal ke tes akhir; dan (d) untuk mendeskripsikan penggunaan model think pair share dalam pembelajaran menulis teks eksposisi berorientasi ketepatan diksi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik Kelas VIII. Penelitian ini menggunakan *mix method* atau menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif dalam pengolahan data. Penelitian ini menyajikan hasil pembelajaran menulis teks eksposisi berorientasi ketepatan diksi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, didapat kesimpulan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi berdampak terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Selain itu juga dapat menjadi alternatif pemilihan medel pembelajaran di kelas. Terbukti dari hasil *pretest* rata-rata peserta didik kelas eksperimen memperoleh 55, sementara perolehan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen memperoleh 79 yang menunjukkan kenaikan nilai. Begitu pula dengan nilai rata-rata *pretest* berpikir kreatif peserta didik yaitu 56, sementara nilai rata-rata pascates 82, juga menunjukkan kenaikan.

Kata Kunci: Berpikir Kreatif, Eksposisi, Diksi Pembelajaran Menulis, *Think Pair Share*.

# ***ABSTRACT***

Rahmawati, Eka. 2023*. The Use of the Think Pair Share Learning Model in Learning to Write Exposition Text Oriented to the Accuracy of Diction to Improve the Creative Thinking Ability of Class VIII Students of Bunga Bangsa Middle School in the* 2022-2023 *Academic Year. Study Program Master of Indonesian Language and Literature Education, Postgraduate Program, Pasundan University, Bandung, Supervisor (I)* Dr. Hj. R. Panca Pertiwi Hidayati, M.Pd., Advisor (II) Dr. H. Dadang Mulyana, M.Pd.

*The aims of this study were (a) to describe the application of students' abilities in writing expository texts oriented towards diction accuracy in Class VIII; (b) to describe differences in students' abilities in writing expository texts oriented to diction accuracy between those using think pair share and expository; (c) to describe the improvement of students' creative thinking skills in learning to write exposition texts oriented to the accuracy of diction from the initial test to the final test; and (d) to describe the use of the think pair share model in learning to write exposition texts oriented to diction accuracy can improve the creative thinking skills of Grade VIII students. This study uses a mix method or combines qualitative and quantitative methods in data processing. This study presents the results of learning to write exposition texts oriented to the accuracy of diction to improve students' creative thinking skills. Based on the results of the study, it was concluded that learning to write exposition texts had an impact on students' creative thinking abilities. Besides that, it can also be an alternative to selecting learning models in class. It is evident from the average pretest results of experimental class students getting 55, while the average posttest score for the experimental class is 79 which shows an increase in value. Likewise, the pretest average score for students' creative thinking is 56, while the post-test average score is 82, which also shows an increase.*

*Keywords: Creative Thinking, Exposition, Learning Writing Diction, Think Pair Share.*

**ABSTRAK**

Rahmawati, Eka. 2023. Mangpaat Modél Pangajaran *Think Pair Share* dina Pangajaran Nulis Téks Éksposisi Berorientasi kana Kaparigelan Diksi Pikeun Ngaronjatkeun Kamampuh Mikir Kréatif Siswa Kelas VIII SMP Bunga Bangsa Taun Ajaran 2022-2023. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung, Pembimbing (I) Dr. Hj. R. Panca Pertiwi Hidayati, M.Pd., Pembimbing (II) Dr. H. Dadang Mulyana, M.Pd.

Tujuan tina ieu panalungtikan nya éta (a) pikeun ngadéskripsikeun larapna kamampuh siswa dina nulis téks éksposisi anu diorientasi kana katepatan diksi kelas VIII; (b) ngajéntrékeun bédana kamampuh siswa dina nulis téks éksposisi anu diorientasi kana katepatan diksi antara anu ngagunakeun think pair share jeung ékspositori; (c) ngadéskripsikeun ngaronjatna kamampuh mikir kréatif siswa dina pangajaran nulis téks éksposisi anu diorientasi kana katepatan diksi ti mimiti tés awal nepi ka tés ahir; jeung (d) ngadéskripsikeun digunakeunana modél think pair share dina pangajaran nulis téks éksposisi anu dihontalkeun kana kaparigelan diksi bisa ngaronjatkeun kamampuh mikir kréatif siswa Kelas VIII. Ieu panalungtikan ngagunakeun métode campuran atawa ngagabungkeun métode kualitatif jeung kuantitatif dina ngolah data. Ieu panalungtikan nyampakkeun hasil pangajaran nulis téks éksposisi anu diorientasi kana katepatan diksi pikeun ngaronjatkeun kamampuh mikir kréatif siswa. Dumasar kana hasil panalungtikan, dicindekkeun yén pangajaran nulis téks éksposisi mangaruhan kana kamampuh mikir kréatif siswa. Disagigireun ti éta, ogé bisa dijadikeun alternatif pikeun milih modél pangajaran di kelas. Hal ieu katitén tina rata-rata hasil pratés siswa kelas ékspérimén meunang 55, sedengkeun rata-rata peunteun postés pikeun kelas ékspérimén nyaéta 79 anu nuduhkeun kanaékan nilai. Kitu deui peunteun rata-rata pratés pikeun mikir kréatif siswa nyaéta 56, sedengkeun peunteun rata-rata postés 82 ogé némbongkeun paningkatan.

Kata Kunci: Mikir Kéatif, Eksposisi, Diajar Nulis Diksi, *Think Pair Share*

**PENDAHULUAN**

Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, siswa selalu diarahkan agar terampil berbahasa Indonesia. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah harus berdasarkan kurikulum. Kurikulum mengandung beberapa kompetensi yang berbeda. Dalam kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia mengajarkan lima keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menyimak, berbicara, menulis, dan memirsa.

Keterampilan menulis sering terabaikan karena kurangnya keinginan dari siswa terhadap pelajaran menulis. Kurangnya penguasaan bahasa yang dimiliki siswa menjadi masalah utama dalam keterampilan menulis. Masalah tersebut disebabkan kurangnya kosakata yang dimiliki, siswa sukar mengungkapkan maksud yang akan ditulis, sehingga sulit untuk mengembangkan ide secara terampil. Fenomena yang terjadi di lapangan itu memperkuat asumsi bahwa kegiatan menulis sebagai kegiatan yang sulit dan sering diabaikan siswa. Padahal dalam proses pembelajaran aspek menulis memiliki peran yang utama.

Menurut Akhadiah (1998:16) menulis adalah kegiatan penyampaian pesan (gagasan, perasaan, dan informasi) secara tertulis kepada pihak lain. Sebagai suatu keterampilan bahasa menulis merupakan kegiatan yang kompleks. Kompleksitas terdapat pada kemampuan penulis menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkan dalam formulasi ragam bahasa tulis dan konveksi penulisan lainnya. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah adalah menulis teks eksposisi. Pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi terdapat di dalam unsur Kompetensi Dasar (KD) 4.6 yang berbunyi, “Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa yang artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan”.

Tarigan (2013:3) mengungkapkan menulis merupakan suatu keteramplan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan komunikasi. Menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan seperti gagasan, perasaan dan informasi secara tertulis kepada orang lain. Sebagai satu bentuk komunikasi verbal, menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran tulisan dan pembaca sebagai penerima pesan.

Menulis bukanlah sekadar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Membuat dugaan seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca sasaran mengenai subjek yang ditulis dan membuat asumsi mengenai hal-hal yang belum mereka ketahui dan penting untuk ditulis.

# **Uji Coba Instrumen Penelitian**

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat pengukur data sehingga memeroleh ketepatan dalam melakukan penelitian.

# **Uji Validitas**

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukam fungsi ukurannya (Azwar 1992: 96). Sedangkan menurut

Sugiharto dan Sitinjak (2006: 125), validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu alat ukur yang valid dapat menjalankan fungsi ukurnya dengan tepat, juga memiliki kecermatan tinggi. Arti adalah dapat mendeteksi perbedaan-perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukurnya.

Berikut adalah data responden terhadap instrumen soal penelitian:

**Tabel 4.1**

**Uji Instrumen**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Responden | Per 1 | Per 2 | Per 3 | Per 4 | Per 5 | Total |
| R1 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 20 |
| R2 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 20 |
| R3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| R4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| R5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| R6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| R7 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 15 |
| R8 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 20 |
| R9 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 20 |
| R10 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 20 |
| R11 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 20 |
| R12 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 10 |
| R13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| R14 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 15 |
| R15 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 20 |
| R16 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 20 |
| R17 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 20 |
| R18 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 20 |
| R19 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 20 |
| R20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| R21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| R22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| R23 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 15 |
| R24 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 20 |
| R25 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 15 |
| R26 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| R27 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 20 |
| R28 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 15 |
| R29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| R30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| R31 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 20 |
| R32 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 20 |
| R33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| R34 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 10 |

Keterangan:

5 = Responden menjawab Benar

0 = Responden menjawab Salah

Dengan menggunakan *software IBM SPSS for windows* diperoleh data hasil uji validitas sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Uji Validitas Correlations** | | | | | | | |
|  | | soal1 | soal2 | soal3 | soal4 | soal5 | total |
| soal1 | Pearson Correlation | 1 | -.104 | .164 | .287 | .249 | .578\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .559 | .355 | .100 | .155 | .000 |
| N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| soal2 | Pearson Correlation | -.104 | 1 | .363\* | .173 | .469\*\* | .500\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .559 |  | .035 | .328 | .005 | .003 |
| N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| soal3 | Pearson Correlation | .164 | .363\* | 1 | .215 | .363\* | .623\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .355 | .035 |  | .222 | .035 | .000 |
| N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| soal4 | Pearson Correlation | .287 | .173 | .215 | 1 | .173 | .723\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .100 | .328 | .222 |  | .328 | .000 |
| N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| soal5 | Pearson Correlation | .249 | .469\*\* | .363\* | .173 | 1 | .627\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .155 | .005 | .035 | .328 |  | .000 |
| N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| total | Pearson Correlation | .578\*\* | .500\*\* | .623\*\* | .723\*\* | .627\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .003 | .000 | .000 | .000 |  |
| N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | |
| \*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | |

**Kriteria uji :**

Nilai Pearson correlation pada kolom skor dengan tanda \* dan \*\* adalah soal dengan kriteria valid.

**Kesimpulan:**

Dari tabel *output correlations* di atas disimpulkan bahawa pertanyaan 1 sampai pertanyaan 5 adalah pertanyaan yang valid sehingga layak untuk digunkan sebagai instrument penelitian.

# **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas berasal dari kata reliability. Pengertian dari reliability (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987: 87). Sugiharto dan Sitinjak (2006: 76) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan.

Menurut Masri Singarimbun, realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali – untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat

pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama.

Dengan menggunakan *software IBM SPSSfor windows* diperoleh hasil data hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Uji Reliabititas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .794 | .772 | 6 |

Kriteria pengujian:

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai alpha () | Kriteria |
|  | Reliabilitas sempurna |
|  | Reliabilitas tinggi |
|  | Reliabilitas rendah |
|  | Reliabilitas rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel. |

Kesimpulan: Nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.734 yang menunjukan bahwa ke-5 instrumen penelitian memiliki reliabilitas yang tinggi.Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas di atas maka disimpulkan 5 pertanyaan layak digunakan insturmen penelitian.

# **Analisis Hasil Data Penelitian dan Pembahasan**

Analisis data dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dan dampaknya terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model *think pair share*terhadap kemampuan menulis teks eksposisi dan dampaknya terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Pengujian data dilakukan pada data *pretest*dan *posttest* di kelas eksperimen serta kelas kontrol. Pengujian ini dilakukan dengan analisis deskriptif dan analisa komparatif yang diolah menggunakan SPSS versi 22. Analisa deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran hasil tes kemampuan peserta didik menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan model *think pair share*.

**PENUTUP**

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengolahan nilai pada bab sebelumnya mengenai penerapan model *think pair share* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada peserta didik Kelas VIIISMP Bunga BangsaBandung Tahun pelajaran 2022/2023 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan *think pair share* dibandingkan dengan peserta didik yang tidak menggunakan model *think pair share* sebagai kelas kontrol pada peserta didik Kelas VIII SMP Bunga Bangsa Bandung. Pada kelas eksperimen diperoleh data dengan rata-rata yakni *pretest* 54 dan *posttest* 79, sedangkan kelas kontrol *pretest* 52 dan *posttest* 72. Sehingga diperoleh nilai prestasi kelas eksperimen dengan kategori **“baik”**, sedangkan kelas kontrol dengan kategori **“cukup”**.
2. Perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi yang signifikan antar peserta didik yang menggunakan model *think pair share* dengan peserta didik yang tidak menggunakan model *think pair share* pada peserta didik Kelas VIII SMP Bunga BangsaBandung adalah kelas eksperimen dengan rata-rata 85, sedangkan rata-rata kelas kontrol yaitu 79. Dari hasil rata-rata tersebut terlihat perbedaan signifikan dari kedua kelas setelah masing-masing kelas diberikan perlakuan.
3. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi yang menggunakan *think pair share* dengan peserta didik yang tidak menggunakan model *think pair share* pada peserta didik Kelas VIII SMP Bunga BangsaBandung. Dengan rata-rata yakni *pretest* 51 dan *posttest* 85 untuk kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol *pretest* 55 dan *posttest* 79. Sehingga diperoleh nilai pesentasi kelas eksperimen dengan kategori **“baik”**, sedangkan kelas kontrol dengan kategori **“cukup”**.
4. Perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi yang menggunakan model *think pair share*dengan peserta didik yang tidak menggunakan model model *think pair share* kelas SMP Bunga BangsaBandung adalah kelas eksperimen dengan dengan rata-rata 85. Sedangkan kelas kontrol dengan rata-rata 71. Dari hasil rata-rata tersebut terlihat perbedaan yang signifikan dari kedua kelas setelah masing-masing kelas diberi perlakuan.
5. Hasil wawancara sebelum mengimplementasikan model *think pair share* hanya 39% peserta didik yang menyukai menulis teks eksposisi, setelah mengimplementasikan model *think pair share* sebanyak 85% peserta didik menyukai menulis teks eksposisi. Hal ini menunjukkan sebanyak 45%. Berdasarkan hasil *pretest* kemampuan berpikir kreatif peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, tindak lanjutnya adalah memberikan perlakuan kepada kelas ekperimen untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Hasil *posttest* yang telah dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat peningkatan. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen menjadi 85, sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol 71. Peningkatan tersebut menggambarkan bahwa kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang diberikan perlakuan model model *think pair share* mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa model model *think pair share* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

**DAFTAR PUSTA**

Abidin, Y. (2012).  *Pembelajaran bahasa berbasis pendidikan karakter.* Bandung:

Refika Aditama.

Achmadi, Muchsin. (1988). *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia.*

Jakarta: Debdikbud.

Akhadiah, S. & Mandar G. Arsjad. (1998).*Pembinaan KemampuanMenulis*.Jakarta:Erlangga.

Alwasilah, A. Ch & Alwasilah, S. S. (2007). *Pokoknya Menulis Cara Baru Menulis*

*dengan Model Kolaborasi.* Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.

Amir, Taufik. 2008. *Inofasi Pendidikan Melalui Think pair share*. Jakarta:

Kencana.

Arikunto, Suharsimi. (1996). *Eksposisi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifudin. (2004). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bernet, S. (1985). *A Short Guide to Writing about Art.* Sacond Edition. USA: Litle, Brown & Company (Canada) Limited.

Bonnie dan Potts. (2003). *Strategies for Teaching Critical Thinking. Practical Assesment, Research &Evaluation*. [online]. Tersedia: <http://www.edresearch.org/pare/getvn.asp?v=4&n=3> (diakses padatanggal 17 November 2020.

Bungin, Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Kencana.

Cahyani, Isah. (2016). *Pembelajaran Menulis.* Bandung: Upi Press.

Hasibuan, Nurjanah. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Think pair share Terhadap Kemampuan Menulis Iklan oleh Siswa Kelas IX SMP PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018-2019*.” Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. diakses pada 3 Maret 2021.

Hasnun, Anwar. (2006). *Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta:

Andi Offset.

Hidayati, P.P. (2018). *Pembelajaran Menulis Esai*. Bandung: Pelangi Press

Bandung.

Hassoubah, Z. I. (2004). *Developing Creative & Critical Thinking: Cara Berpikir*

*Kreatif&Kreatif. Bandung* : Nuansa.

Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. (2017). *Motodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran.* Bandung: Refika Aditama.

Keraf, Gorys. (2001). *Komposisi*. Ende: Nusa Indah.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ . (2007). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia.

Sukmadinata. (2010). *Model Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja.

Suriamiharja, Agus, dkk. (1996). *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Dirjen Dikti.

Sitinjak, Tumpal JR & Sugiarto. 2006. Statistika Untuk Penelitian Cetakan Keenam. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. (1993). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. (2008). *Menulis Sebagaia Suatu Keterampilan Berbahasa*.

Bandung: Angkasa.

Tim Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi. Mata Pelajaran*

*Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA/MA*. Jakarta: Depdiknas.

Tilaar H.A.R. (2011). *Pedagogik Kreatif, Perkembangan, substansi, dan Perkembangannya di Indonesia*., Jakarta: Rineka Cipta.

Walizer, Michael. 1987. Model dan Analisis Penelitian. Jakarta: Erlangga.

Widyamartaya, A. (1990). *Seni Menggayakan Kalimat*. Yogyakarta: Yayasan

Kanisius.